

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
UMKM DI DESA TALESAN KECAMATAN PURWANTORO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas - Tugas dan Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Rizky Fania

19.21.0028

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
UMKM DI DESA TALESAN KECAMATAN PURWANTORO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas - Tugas dan Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Rizky Fania

19.21.0028

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizky Fania
NIM : 19.21.0028
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan
UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro

Disetujui dan disahkan:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Februari 2023

Pembimbing,



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizky Fania
NIM : 19.21.0028
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan
UMKM Di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Senin
Tanggal : 17 April 2023

Tim Penguji

Ketua : Astuningsih Saharsini SE M.Acc

Anggota : Arif Nugroho, S.E, M.M.

Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Endang Santanto S.E., M.M., M.H
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN UMKM DI DESA TALESAN KECAMTAN PURWANTORO

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Wonogiri, 12 Februari 2023

Yang memberi pernyataan



Rizky Fania

MOTTO

“Perbanyak bersyukur kurangi mengeluh, nikmati setiap momen dalam hidup”

“Rizky Fania”

PERSEMBAHAN

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-mu sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Ayah dan Ibu yang selalu sabar untuk memberikan dorongan, dukungan, bimbingan, dan kasih sayang serta doa yang selalu mendampingi.
3. Saudara-saudara yang sudah memberi dukungan dan membantu dalam kelancaran laporan penelitian ini.
4. Teman-teman STIE Surakarta 2019 yang telah membimbing, memenami, mendukung saya, sekali lagi ucapkan banyak terimakasih.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidaya-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Penulis laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat Studi Tingkat Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak mampu menyusun laporan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc., selaku Kepala program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing Proposal Penelitian Skripsi.
3. Kedua orang tua dan keluarga.
4. Teman-teman S1 Akuntansi Angkatan 2019.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, mengharapkan saran dan kritik. Penulis berharap penelitian skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Wonogiri, 12 Februari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PEMBAHASAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori Yang Relevan	9
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Objek Penelitian	30
B. Jenis Data Dan Metode Penelitian	30

C. Sumber Data	31
D. Populasi Dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Devinisi Operasional Variabel	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Diskripsi Objek Penelitian	43
B. Identitas Responden	43
C. Analisis Data	47
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM industri batu-bata dan genteng	4
Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Asset dan Omset	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Jenis Klamen Responden	44
Tabel 4.2 Umur Responden	45
Tabel 4.3 Pendidikan Responden	46
Tabel 4.4 Lama Usaha Responden	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikoloniertas	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisi Regresi Berganda	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (t)	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (f)	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Data Nama Pemilik Usaha dan Jenis Usaha

Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Modal Usaha

Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel Karakteristik Wirausaha

Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Kemampuan Sumber Daya Manusia

Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel Keberhasilan Usaha

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 11. Hasil Uji Multikoliniertas

Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 13. Hasil Analisis Regresi Berganda

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Lampiran 16. Dokumentasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan kemampuan sumber daya manusia terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi sebanyak 173 pelaku UMKM industri batu-bata dan genteng. Teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 63 responden. Metode analisis data menggunakan metode analisis uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoloniertas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji koefisien determinan). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM sedangkan kemampuan sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Kata kunci: modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kemampuan sumber daya manusia dan keberhasilan UMKM

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of venture capital, use of accounting information, entrepreneurial characteristics, and human resource capabilities on the success of MSMEs in Talesan Village, Purwanto District. This type of research method is quantitative research. The population is 173 SMEs in the brick and tile industry. The sampling technique using purposive sampling obtained a sample of 63 respondents. Methods of data analysis using data quality test analysis methods (validity test and reliability test), classic assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple regression analysis, and hypothesis testing (test, f test, and test the coefficient of determination). The results of the analysis of this study indicate that business capital, use of accounting information, and entrepreneurial characteristics do not significantly influence the success of MSMEs, while the ability of human resources has a significant effect on the success of MSMEs.

Keywords: *venture capital, use of accounting information, entrepreneurial characteristics, human resource capabilities and the success of SMEs.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ekonomi rakyat biasanya berfungsi sebagai fondasi bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti dalam industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi salah satu jenis usaha yang sering digeluti pengusaha Indonesia (Diansari & Rahmantio, 2020). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha komersial baru. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan yang pengelolaannya ditangani oleh perorangan maupun badan usaha komersial skala kecil. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kawasan dan negara. Banyak negara termasuk Indonesia telah terinspirasi untuk terus bekerja menuju pengembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) dengan peran penting ini.

Keberhasilan usaha adalah tujuan dan sasaran utama pengusaha, tetapi terlepas dari kepentingan strategisnya dalam memajukan perekonomian nasional, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi sejumlah hambatan sulit di sepanjang jalan. Keberhasilan usaha mengacu pada seberapa baik kinerja perusahaan dalam operasinya. Tujuh faktor berkontribusi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk meningkatkan modal, meningkatkan output,

menumbuhkan basis pelanggan, memperluas bisnis, memperluas saluran pemasaran, meningkatkan fasilitas fisik, dan meningkatkan pendapatan (Diansari&Rahmantio, 2020). Modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan kemampuan sumber daya manusia adalah semua elemen yang mempengaruhi keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Ada beberapa faktor dalam mencapai keberhasilan usaha. Modal usaha adalah pertimbangan pertama. Ketersediaan modal memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dan kelangsungan usaha jangka panjang. Modal adalah salah satu syarat untuk memulai bisnis, baik itu skala kecil, menengah, maupun besar (Fitriah *et al.*, 2020).

Penggunaan informasi akuntansi adalah faktor kedua. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menggunakan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan sebagai alat manajemen utama mereka untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usahanya, seperti bagaimana menetapkan harga dan mengembangkan pasar. Jika Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ingin mengembangkan perusahaannya dengan mengajukan modal kepada kreditur dalam hal ini adalah perbankan, salah satu komponen yang harus mereka miliki adalah pencatatan akuntansi. Mayoritas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak menggunakan akuntansi dalam manajemen bisnis mereka karena mereka tidak memahami betapa pentingnya akuntansi bagi keberhasilan dan keberlanjutan mereka. (Nur Aini *et al.*, 2019).

Faktor ketiga yaitu karakteristik wirausaha. Salah satu ciri wirausahawan untuk menunjang keberhasilan usahanya adalah inovasi. Para wirausahawan kurang melakukan terobosan produk dalam menarik pelanggan sehingga mengakibatkan banyak perusahaan perumahan gagal (Herawaty & Yustien, 2019). Sumber daya manusia adalah faktor berikutnya. Sumber daya dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan sangat penting, Karena maju tidaknya usaha juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih tergolong rendah, banyak faktor yang mempengaruhi selain pendidikan, kurangnya pelatihan juga berpengaruh pada keahlian yang dimiliki sumber daya manusia (karyawan). Perlu adanya kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki maka semakin besar kemungkinan akan digunakan untuk memajukan usaha kecil dan menengah (Widya dkk, 2019).

Desa Talesan Kecamatan Purwantoro merupakan salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya memiliki usaha sendiri. Hal ini didukung dengan muncul banyaknya industri batu-bata, genteng, dan toko. Perkembangan inilah yang membuat pertumbuhan perekonomian di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro berkembang pesat.

Adapun jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) industri batu-bata dan genteng di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro berdasarkan bidang usaha tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) industri batu bata dan genteng di Desa Talesan Tahun 2021

Bidang Usaha	Jumlah
1. Batu Bata	104
2. Genteng	69
Jumlah	173

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perindustrian Dan Perdagangan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sekitar 173 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memproduksi batu bata dan genteng. Di Desa Talesan di dominasi oleh industri batu bata dan genteng sehingga dikenal sebagai desa industri.

Di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro menjadi pusat industri pengolahan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setempat maupun yang berasal dari daerah lain, karena di desa tersebut terdapat banyak lahan pertanian dan lahan perkarangan yang cocok untuk dijadikan bahan baku olahan. Dalam usaha penjualan batu bata dan genteng selalu dinamis, ketika memasuki kemarau penjualan rata-rata mengalami peningkatan karena banyak pembangunan proyek program dari pemerintah dan proyek pribadi sedangkan memasuki musim penghujan biasanya penjualan batu bata dan genteng biasanya menurun dikarenakan tidak bisa berproduksi dengan maksimal dan juga berkurangnya pesanan. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro bukan berarti tanpa masalah, justru menghadapi berbagai masalah terkait dengan keberhasilan usahanya. Masalah yang

pertama yaitu mengenai modal usaha. Adanya keterbatasan modal yang dimiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro untuk memenuhi beban usahanya, sehingga dalam keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan penambahan modal sendiri maupun penambahan melalui pinjaman yang dapat diperoleh dari bank maupun non bank.

Masalah yang kedua yaitu belum menggunakan informasi akuntansi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro masih banyak yang belum menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola bisnisnya, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai akuntansi. Sehingga mengakibatkan sulitnya akses perbankan untuk memberikan penambahan modal melalui pinjaman.

Masalah ketiga yaitu mengenai karakteristik wirausaha. Minimnya pengetahuan dan pendidikan kewirausahaan di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro membuat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut tidak dapat menerapkan sifat-sifat kewirausahaan dalam operasional usahanya.

Masalah selanjutnya yaitu kemampuan sumber daya manusia. Karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Talesan belum memaksimalkan potensi, bakat dan kemampuan dalam menciptakan suatu produk sehingga masih di bawah standar. Masalah – masalah inilah yang menghambat keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro.

Menurut penelitian Fitriah dkk (2020) tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha sedangkan penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha. Menurut penelitian Herawaty dan Yustein (2019) tentang pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil menyatakan bahwa modal usaha secara persial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Menurut penelitian Tri dkk (2022) tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro kecil dan Menengah pada UMKM kuliner Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penelitian menurut Kadek (2021) tentang pengaruh inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19 menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemik covid-19. Penelitian menurut Widya dkk (2019) tentang pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah menyatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia memiliki pengaruh positif pada keberhasilan usaha kecil dan menengah.

Dengan adanya masalah yang terdapat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Talesan Kecamatan Purwanto, juga terdapat perbedaan hasil dari penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Di Desa Talesan Kecamatan Purwanto”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto?
3. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto?
4. Apakah kemampuan sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dibahas di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto.
2. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM

di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro.

3. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro.
4. Pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM

Agar dapat menambah pengetahuan, ilmu dan skill dalam mengelola usahanya dan memberikan masukan bagi pemilik UMKM pengelolaan usahanya dapat menjadi lebih baik.

2. Bagi peneliti

Agar dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM.

3. Bagi pembaca

Agar dapat menambah wawasan dan bahan informasi bagi penulis, selain itu untuk menyempurnakan dalam penulisan selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Atribusi Theory*

Teori Atribusi menyatakan bahwa orang berusaha memahami motivasi di balik tindakan orang lain. Menurut Heider, individu mampu membuat *atribusi internal* dan *eksternal*. (Surmatik, 2019:102).

Teori Atribusi dapat menggambarkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha karena dipandang relevan untuk menjelaskan penelitian ini. *Atribusi internal* adalah aspek teori atribusi yang secara khusus dikaji dalam penelitian ini. Modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan kemampuan sumber daya manusia adalah faktor yang merujuk pada *atribusi internal*.

2. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah kondisi yang lebih baik atau lebih maju dari periode sebelumnya yang tidak selalu identik dengan seberapa sukses seseorang dalam mengumpulkan kekayaan atau uang dan menjadi kaya karena kekayaan dapat dicapai dengan berbagai cara untuk menciptakan nilai tambah, tetapi biasanya diukur dengan memperluas ruang lingkup bisnis yang sudah dimilikinya. (Nur dkk, 2021).

Tujuan utama memulai sebuah perusahaan adalah keberhasilan

usaha. Semakin besar usaha maka semakin berharga bisnisnya. Keberhasilan atau kegagalan dapat ditentukan oleh meningkatnya penjualan, yang juga menghasilkan uang. (Fitriah dkk, 2020).

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan pencapaian keadaan suatu usaha yang lebih baik dari masa sebelumnya dan tujuan utamanya mendapatkan laba.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal

- a. Faktor internal yang menjadi pertimbangan antara lain kualitas sumber daya manusia, penguasaan organisasi, struktur organisasi, sistem manajemen, partisipasi, budaya usaha, kekuatan modal, jaringan usaha dengan beragam pihak, dan tingkat kewirausahaan..
- b. Faktor eksternal terdiri dari pemerintah dan non-pemerintah. Kebijakan ekonomi, biokrat, politik, dan tingkat demokrasi adalah contoh pengaruh pemerintah. Unsur non-pemerintah meliputi tradisi sosial budaya masyarakat, hukum dan keadaan ketenagakerjaan, kondisi infrastruktur, tingkat pendidikan di daerah, dan iklim sosial..

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut (UU No, 20 tahun 2008):

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
 - 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
 - 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut (UU No 20 tahun 2008)
- 1) Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Pada tabel 2 dijelaskan secara terperinci berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), tampak pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
berdasarkan aset dan omset

No	Uraian	Aset	Omset
1	Usaha mikro	Maksimal Rp50 juta	Maksimal Rp300 juta
2	Usaha kecil	>Rp50 juta – 500 juta	>Rp300 juta – 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	>Rp500 juta – 1 miliar	>Rp2,5 miliar – 50 miliar

Sumber: Undang-undang Nomor 20 tahun 2008

c. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pergerakan ekonomi bangsa salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sehingga keberadaanya sangat penting. Berikut beberapa peran penting Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pergerakan ekonomi:

1) Meningkatkan peluang kerja

Terciptanya lapangan kerja karena banyak yang mendirikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga memberi peluang baru bagi orang yang mencari kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberi kesempatan kerja lebih banyak sehingga secara tidak langsung mengurangi jumlah pengangguran.

2) Meningkatkan devisa negara

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membantu peningkatan devisa negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) juga bisa disebut salah satu penyumbang devisa negara terbesar karena melakukan kegiatan ekspor dan impor produk ke berbagai negara.

3) Perekonomian lebih merata

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menciptakan perekonomian lebih merata. Fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penyedia atau penyalur barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat setempat, sehingga masyarakat setempat tidak perlu mengunjungi kota besar untuk mendapatkan suatu barang.

4. Modal Usaha

Menurut Agustina (dalam Nur dkk, 2021) modal usaha didefinisikan sebagai uang yang dibutuhkan untuk beroperasi agar dapat bertahan hidup. Dalam kewirausahaan, modal dapat diartikan dalam berbagai cara, termasuk modal untuk peluncuran awal bisnis, modal untuk ekspansi bisnis, dan modal untuk operasi yang sedang berlangsung.

Modal untuk memulai bisnis atau menumbuhkan yang sudah ada, uang tunai atau modal sangat penting untuk operasinya. Tanpa pendanaan yang cukup, kemampuan perusahaan untuk tetap beroperasi akan menderita, yang akan mempengaruhi seberapa sukses perusahaan.

Menurut Purwanti (2013) secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Modal investasi

Modal investasi adalah semacam modal perusahaan yang diperlukan yang sering digunakan dalam jangka waktu yang lama. Karena dimanfaatkan untuk jangka panjang, modal usaha untuk investasi relatif signifikan, namun modal investasi akan berkurang dari tahun ke tahun, bahkan kadang-kadang dari bulan ke bulan.

b. Modal kerja

Modal kerja adalah uang yang dibutuhkan untuk membuat atau membeli barang. Modal kerja ini dapat didistribusikan secara berkala atau tidak teratur.

c. Modal operasional

Modal operasional adalah uang yang dibutuhkan untuk menutupi pengeluaran bulanan seperti gaji karyawan, tenaga, dan lain sebagainya.

5. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah tindakan menciptakan, memanfaatkan, dan memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi untuk memilih di antara berbagai kemungkinan tindakan (Nur dkk, 2021).

Menurut Belkai (dalam Mastura dkk, 2019) informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

a. Informasi operasi

Informasi operasi digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi bagaimana kegiatan operasional perusahaan dilakukan, termasuk secara keseluruhan, sebagian, dan oleh orang-orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab, serta alat untuk mengukur jumlah biaya yang terkait dengan operasi perusahaan.

Data operasi yang disediakan oleh bisnis manufaktur meliputi :

- 1) Informasi produksi
- 2) Informasi pembelian
- 3) Informasi bahan baku
- 4) Informasi penggajian
- 5) Informasi penjualan

b. Informasi akuntansi manajemen

Sistem pengolahan informasi keuangan menghasilkan data akuntansi manajemen. Berbagai laporan seperti: laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya berdasarkan pusat tanggung jawab, laporan biaya berdasarkan aktivitas, dan lain-lain, digunakan untuk menyampaikan informasi akuntansi manajemen kepada manajemen perusahaan. Data akuntansi digunakan oleh manajemen untuk mengembangkan rencana dan mengawasi operasi bisnis, menilai hasil upaya untuk mencapai tujuan, dan menerapkan tindakan korektif yang tepat. Informasi akuntansi manajemen khusus ditujukan untuk

kepentingan manajemen, informasi tersebut digunakan dalam tiga fungsi manajemen yaitu:

- 1) Perencanaan
- 2) Implementasi
- 3) Pengendalian

c. Informasi akuntansi keuangan

Manajer dan pihak luar perusahaan menggunakan informasi akuntansi keuangan dengan tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan perusahaan yang berharga untuk berbagai tujuan dalam membuat keputusan ekonomi. Informasi akuntansi diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kompensasi serta untuk menentukan stabilitas dan profitabilitas perusahaan bagi pihak eksternal, sebagai dasar penyusunan statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya, serta sebagai dasar penentuan pajak penghasilan yang menjadi tanggungan perusahaan..

6. Karakteristik Wirausaha

Menurut Apriliani dan Wiyanto (2018) karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang dapat menggunakan uang, tenaga kerja, dan bahan baku dengan cara-cara kreatif dan baru serta bersedia mengambil risiko demi menemukan peluang bisnis inilah yang dikenal dengan istilah kewirausahaan.

Aspek-aspek karakteristik wirausaha antara lain:

a. Berani mengambil resiko

Pengusaha harus memiliki keberanian untuk mengambil risiko dan keberanian untuk mengakui semua pilihan mereka. Seorang pemilik bisnis harus bersedia mengambil risiko dan bertindak untuk mengatasi kemungkinan kegagalan.

b. Pekerja keras

Wirausahawan berusaha terjun atau terlibat dalam menjalankan kegiatan usahanya dan sungguh-sungguh dalam mencapai suatu target dan kepuasan.

c. Percaya diri

Wirausahawan selalu optimis terhadap kemauan diri untuk membangun dan menjalankan suatu usaha serta tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan.

d. Bertanggung jawab

Seorang pengusaha perlu merasa bertanggung jawab atas hasil atau pilihan yang dibuat dalam menjalankan perusahaannya. Seorang pengusaha bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri.

e. Berorientasi pada masa depan

Wirausahawan harus mampu mengantisipasi setiap skenario yang mungkin muncul di masa depan. Pengusaha didorong dan mencari solusi inovatif untuk menumbuhkan atau memperluas bisnis mereka.

f. Jujur

Agar orang lain percaya dengan bisnis yang kita jalankan atau percaya pada diri kita sendiri, seorang pengusaha harus memiliki sikap yang jujur. Jika bisnisnya dibangun di atas kejujuran, ini akan sangat menguntungkan.

g. Bekerjasama dengan orang lain

Bekerja sama dalam kegiatan usahanya memudahkan wirausaha dalam memasarkan produknya serta dapat menjangkau dan memperluas target pasar.

7. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Istilah kemampuan adalah kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaannya. Menurut Widya dkk (2019) sumber daya manusia digambarkan sebagai siap, mau, dan mampu memberikan kontribusi untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. Karena setiap organisasi atau bisnis memiliki serangkaian tujuan yang unik, setiap organisasi akan membutuhkan seperangkat sumber daya manusia tertentu dengan seperangkat keterampilan yang unik. Kemampuan sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai kapasitas seseorang untuk melakukan atau terlibat dalam berbagai kegiatan untuk memenuhi tujuan atau sasaran.

Menurut Sasmito (2013) (dalam Widya dkk, 2019) kemampuan sumber daya manusia jika dihubungkan dengan kriteria karyawan sesuai yang diterapkan oleh beberapa perusahaan terdiri dari tujuh yaitu:

a. Kemampuan

Kewirausahaan membutuhkan pengetahuan dan kemampuan. Seorang pelaku usaha atau sumber daya manusia juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan.

b. Kapasitas

Kuantitas hasil yang dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan biasanya digunakan untuk menunjukkan besarnya keterampilan pelaku usaha atau karyawan dalam menghasilkan suatu produk.

c. Kreatif

Pelaku usaha harus memiliki inovasi dan menciptakan ide-ide baru untuk mengembangkan atau memperluas usahanya.

d. Karakter

Pelaku usaha perlu menunjukkan perilaku moral karena klien akan lebih tertarik untuk membeli barang dari pebisnis yang baik hati atau menyenangkan.

e. Kredibilitas

Membangun kredibilitas akan meningkatkan kepercayaan atau pengetahuan publik terhadap produk, yang merupakan aset penting bagi pengusaha.

f. Komitmen

Komitmen para pelaku bisnis untuk menjunjung tinggi kebutuhan agar perusahaan tetap beroperasi dalam keadaan apapun

cukup tinggi.

g. Kesesuaian

Pelaku usaha juga harus memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan dan kemauan masyarakat dengan produk yang ditawarkan kepada masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian yang disampaikan oleh peneliti terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dan diharap dapat membantu mereka, serta penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan acuan, antara lain:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

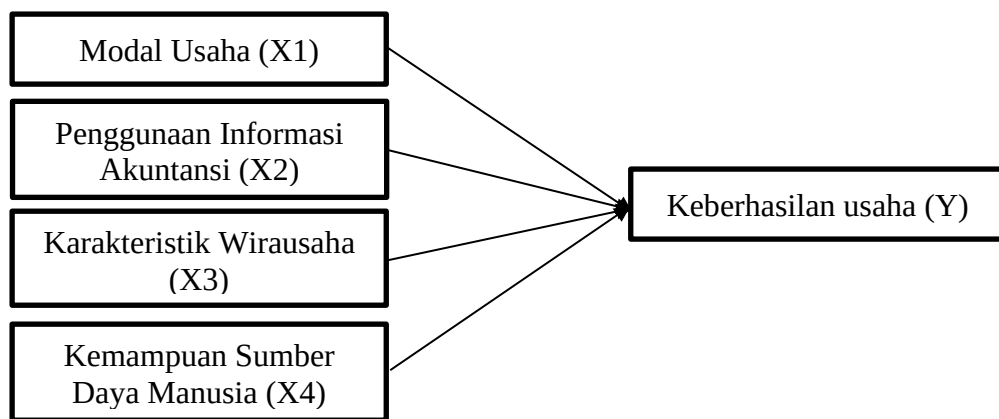
No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Miftahul dan Widiyanto (2018)	Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik	Karakteristik wirausaha (X1) Modal usaha (X2) Tenaga kerja (X3) Keberhasilan usaha (Y)	Analisis deskriptif presentase, asumsi klasik, dan analisis regresi berganda.	Karakteristik wirausaha, modal usaha, dan tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan.
2.	Herawaty dan Yustien (2019)	Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik	Modal (X1) Penggunaan informasi akuntansi (X2) Karakteristik wirausaha (X3)	Analisis regresi berganda	Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sedangkan

		wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil	Keberhasilan usaha (Y)		penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
3.	Fitriah, Murjana, Suardana (2020)	Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur	Penggunaan informasi akuntansi (X1) Modal usaha (X2) Lama usaha (X3) Lokasi usaha (X4) Keberhasilan usaha (Y)	Analisis regresi berganda dan uji hipotesis	Penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dan lama usaha memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha sedangkan modal usaha dan lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha
4.	Istikomah, Syah, dan Kartika (2021)	Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah	Karakteristik wirausaha (X1) Modal usaha (X2) Penggunaan informasi akuntansi (X3) Keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (Y)	Analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji	Karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan

		(UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal		multikolinieritas), regresi linear berganda (koefisien determinasi dan persamaan regresi) dan uji hipotesis (uji t dan uji f)	Jatinegara Kabupaten Tegal sedangkan penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal
5.	Sukmayanti dan Devi (2021)	Pengaruh inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19	Inklusi keuangan (X1) Penggunaan informasi akuntansi (X2) Karakteristik wirausaha (X3) Keberhasilan usaha (Y)	Uji regresi linear berganda	Inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini mengukur hubungan atau pengaruh modal usaha (X1), penggunaan informasi akuntansi (X2), karakteristik wirausaha (X3), dan kemampuan sumber daya manusia (X4) terhadap keberhasilan usaha (Y), sehingga kerangka pemikiran penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan dari kerangka pemikiran diatas yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas atau X) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat atau dependen. Penelitian ini menggunakan variabel bebas sebagai berikut:
 - a. X1: Modal Usaha
 - b. X2: Penggunaan Informasi Akuntansi
 - c. X3: Karakteristik Wirausaha

- d. X4: Kemampuan Sumber Daya Manusia
- 2. Variabel Dependen (variabel terikat atau Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Penelitian ini menggunakan variabel dependel keberhasilan UMKM.

D. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan juga berdasarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini terdapat 4 hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha

Dalam menjalankan sebuah usaha pasti membutuhkan modal. Memulai bisnis membutuhkan sejumlah modal. Modal sendiri, bantuan pemerintah, dan pinjaman dari bank maupun non-bank adalah sumber modal yang dapat digunakan. Ketersediaan modal usaha dapat mendukung atau mempercepat perkembangan suatu bisnis dan kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

Penelitian yang dilakukan Fitri dkk (2020) tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Menurut penelitian Nur dkk (2021) tentang pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap

keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro

2. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

Informasi akuntansi perlu digunakan dalam sebuah usaha untuk mengambil keputusan, mengelola, dan mengevaluasi usaha. Dengan rendahnya atau kurangnya pengetahuan pencatatan dalam pembukuan bisa menghambat jalannya kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan yang berisi transaksi-transaksi yang terjadi maka dapat digunakan para pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengetahui berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang dikeluarkan untuk berjalanya kegiatan usaha dan berapa yang masih tersisa. Informasi akuntansi dapat membantu pengambilan keputusan usaha sehingga mempunyai dampak bagi pencapaian keberhasilan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Netty dkk (2019) tentang pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil menyatakan bahwa penggunaan

informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Slamet & Bintoro (2019) tentang pengaruh pengalaman, penggunaan informasi akuntansi, dan tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) industri di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (UKM) di Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro

3. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menerapkan karakteristik wirausaha dengan baik dalam menjalankan usahanya yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan memiliki inovasi yang tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan usahanya maka dapat mencapai keberhasilan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti dan Devi (2021) tentang pengaruh inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19 menyatakan bahwa

karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19.

Menurut penelitian Miftahul dkk (2018) tentang pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik menyatakan bahwa karakteristik wirausaha secara persial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro

4. Pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha

Kemampuan sumber daya manusia merupakan hal yang penting karena bagus tidaknya hasil produksi tergantung karyawannya. Apabila hasil produksi menghasilkan kualitas barang yang bagus maka akan menunjang keberhasilan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Widya dkk (2019) tentang pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (studi kasus pada UD Putra Jaya glass di Surabaya) menyatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

Menurut penelitian Prabowo dan Harahap (2022) tentang pengaruh

keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (UMKM) minuman *bubble drink* di Lubuk Pakam menyatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) minuman *bubble drink* di Lubuk Pakam.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Kemampuan sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto.
2. Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto.
3. Karakteristik wirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan purwanto.
4. Kemampuan sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto diharapkan dapat menggunakan lebih dari sekedar dana sendiri. Mereka juga dapat melengkapi ini dengan bantuan pemerintah atau pinjaman dari perbankan atau lembaga non-bank. Hal ini dilakukan untuk menambah modal dan meningkatkan keberhasilan usaha.
2. Pelaku UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwanto diharapkan dapat

menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya dan perlu mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk memahami pencatatan dan pembuatan laporan keuangan secara akurat.

3. Pelaku UMKM di Desa Talesan Kecamatan Purwantoro diharapkan mengikuti seminar tentang wirausaha agar mendapatkan ilmu mengenai wirausahawan sehingga dalam menjalankan usahanya para pelaku UMKM mampu menerapkan karakteristik wirausaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah faktor lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sehingga dapat memperluas kajian mengenai penelitian di bidang keberhasilan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 81–94.
- Apriliani, M. F. W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Agung, A. A. P. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya Press.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 2(1), 55–62.
- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (umkm) di kecamatan ngaglik kabupaten sleman. *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*, 1–12.
- Fitriah, Murjana, I. M., & Suardana, I. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 5(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, Z. (2019). Peranan Infomasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 20–33.
- McGee, R., Brenneman, D. E., & Spector, A. A. (1977). Regulation of fatty acid biosynthesis in Ehrlich cells by ascites tumor plasma lipoproteins. *Lipids*, 12(1), 66–74.
- Netty Herawaty, R. Y. (2019). PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.

Ningsih, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Ekonomi*, 14–15.

Nur Aini, W., Ute Ch, N., & Pujiyanto, A. (2019). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UD. Putra Jaya Glass di Surabaya). *Dinamika Administrasi Bisnis*, 5.

Prabowo, P., & Harahap, N. (2022). Pengaruh Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Minuman Bubble Drink Di Lubuk Pakam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 139–150.

Slamet, M., & Bintoro, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Management & Accounting Research Journal Global*, 4(1), 92–102.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. ALFABETA.

Sumartik. (2019). *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sukmayanti, K. L., & Devi, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), 805–814.

Tri Aulia Hiftina, Kania Furqon, R. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kuliner Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung*. 840–847.

<https://kumparan.com/kabar-harian/apa-saja-faktor-faktor-tentang-keberhasilan-dalam-usah-a-1wqZMH65nhF>. Diakses pada 26 Oktober 2022

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2008-usaha-mikro-kecil-menengah>. Diakses pada 1 November 2022

<https://ekbangsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/3-peran-penting-umkm-pengge-rak-sektor-ekonomi-indonesia-di-tingkat-menengah-ke-bawah-74>. Diakses pada 3 November 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN UMKM DI DESA TALESAN KECAMATAN PURWANTORO”

Yth. Bapak/ibu Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Rizky Fania memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian ini. Penelitian ini berkaitan dengan penyusunan skripsi untuk menyelesaikan srata 1 akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonimi Surakarta. Kuesioner ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah, tidak dipublikasikan, dan tidak ada hubungannya dengan pemerintah. Karena itu saya mengharapkan informasi Bapak/Ibu untuk menjawab dengan benar dan jujur. Semoga bantuan Bapak/Ibu yang diberikan dapat mendukung penelitian skripsi saya. Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Rizky Fania

NIM: 19.21.0028

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jumlah karyawan :

Alamat :

Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang anda pilih

Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ Diploma

☐ SMP ☐ Sarjana

☐ SMA

Lama Usaha : ☐ < 3 Tahun ☐ 6 – 10 Tahun

☐ 4 – 5 Tahun ☐ > 11 Tahun

Produk UMKM : ☐ Batu-bata ☐ Genteng

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan Bapak/Ibu/ Saudari yang benarnya.

Keterangan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

N : Netral (Skor 3)

S : Setuju (Skor 4)

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

C. MODAL USAHA (X1)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin banyak modal yang dikeluarkan maka laba yang didapatkan semakin besar					
2.	Keberhasilan suatu usaha dipengaruhi modal					
3.	Untuk meningkatkan usaha saya diperlukan modal					
4.	Usaha saya bisa dibantu dengan pinjaman modal (hutang) walaupun adanya pembayaran bunga					
5.	Kemudahan dalam memperoleh pinjaman modal (hutang) dapat mempengaruhi produktivitas usaha saya					

Sumber: Fauzi (2020)

D. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X2)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Memiliki informasi akuntansi mengenai usaha yang saya jalankan membantu saya meningkatkan usaha saya saat ini					
2.	Dalam menjalankan usaha saya selalu mencatat transaksi yang terjadi					
3.	Dalam meningkatkan produktivitas usaha yang saya jalankan saya menggunakan informasi akuntansi					
4.	Untuk mendapatkan pinjaman dari bank saya menggunakan informasi akuntansi					
5.	Setiap bulan saya selalu mencatat laporan laba/rugi usaha yang saya jalankan					

Sumber: Fauzi (2020)

E. KARAKTERISTIK WIRAUSAHA (X3)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bertanggung jawab penuh atas usaha yang saya jalankan					
2.	Saya memilih resiko yang sedang					
3.	Gaji karyawan saya bayarkan tepat waktu					
4.	Untuk menarik <i>customer</i> saya melakukan					

	promosi					
5.	Saya selalu mengajak karyawan untuk membahas masalah yang berkaitan dengan usaha					

Sumber: Fauzi (2020)

F. KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA (X4)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Jumlah karyawan yang mencakupi dapat membantu saya mengolah produksi					
2.	Saya memiliki karyawan yang cukup untuk mengolah produksi setiap bulan					
3.	Untuk mendapatkan karyawan yang rajin dan jujur, saya menggunakan anggota keluarga dan tetangga saya					
4.	Saya memiliki karyawan yang mampu menunjang keberhasilan usaha					

Sumber: Wulandini (2020)

G. KEBERHASILAN USAHA (Y)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Dari waktu ke waktu penjualan produk saya selalu meningkat					
2.	Omset penjualan saya selalu meningkat dari tahun ke tahun					
3.	Produk saya tidak kalah saing dengan produk lainya dari waktu ke waktu					
4.	Dari waktu ke waktu jumlah pelanggan saya bertambah					
5.	Jumlah karyawan saya sudah bertambah dari awal usaha saya berdiri					

Sumber: Fauzi (2020)